

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Perceraian orang tua memberikan dampak yang besar bagi anak dalam rentang usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar mengalami afek negatif akibat perceraian orang tuanya. Selain itu, perceraian mengakibatkan anak usia sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menjalin relasi dan membina hubungan romantis dengan lawan jenisnya. Kondisi setelah perceraian dapat menghambat mereka, ketika memasuki masa *emerging adulthood*. Pada masa ini, remaja diharapkan dapat mengeksplorasi berbagai kemungkinan dalam hal percintaan dan pekerjaan. Kegagalan dalam memenuhi tugas perkembangan ini dapat membuat remaja tidak bahagia.

Berdasarkan hasil pengolahan terhadap kedua kasus yang digunakan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa saat ini remaja dalam masa *emerging adulthood* yang orang tuanya bercerai dapat dikatakan cenderung bahagia (*subjective well-being*). *Mental process* merupakan hal penting yang memengaruhi remaja dalam menginterpretasi perceraian orang tuanya. *Mental process* dapat membantu remaja dalam masa *emerging adulthood* untuk mengalami afek positif. Selain melalui *mental process*, remaja dapat mengalami afek positif dari ajaran agama dan relasi sosialnya.

Ajaran agama membantu remaja untuk memperoleh pengalaman akan emosi positif. Melalui dukungan dan kasih sayang dari relasi sosialnya, remaja dalam masa *emerging adulthood* akan dapat menghadapi masa-masa sulitnya. Afek positif membuat afek negatif yang dialami remaja tidak sedominan sebelumnya. Kondisi ini membantu remaja untuk memperoleh *life satisfaction* dan *flourishing*. Tujuan hidup dapat membantu remaja untuk memperoleh *flourishing* dan pendapatan dapat membantu remaja untuk memperoleh *life satisfaction*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoritis

- Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai *subjective well-being* pada remaja dalam masa *emerging adulthood* yang orang tuanya, disarankan untuk melakukan penelitian kepada subjek dengan jenis kelamin yang berbeda, agar dapat melihat perbandingan gambaran *subjective well-being* pada jenis kelamin yang berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

- Bagi remaja dalam masa *emerging adulthood* yang orang tuanya bercerai, agar hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan supaya mereka berusaha untuk berpikir positif atas perceraian orang tuanya, membangun relasi sosial yang saling mendukung, dan berusaha untuk mencapai tujuan hidup mereka. Saat ini relasi sosial dan tujuan hidup merupakan faktor yang paling memengaruhi mereka untuk memperoleh *subjective well-being*.
- Bagi orang tua dari remaja dalam masa *emerging adulthood* yang orang tuanya bercerai, agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa anak mereka mengalami kesulitan dalam membina relasi dengan lawan jenis akibat perceraian orang tuanya. Diharapkan orang tua dapat memberikan dukungan sehingga anak mereka dapat memenuhi tugas perkembangan di masa *emerging adulthood*, yaitu untuk mengeksplorasi kemungkinan dalam hal percintaan.
- Bagi masyarakat, agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan dukungan kepada remaja dalam masa *emerging adulthood* yang orang tuanya bercerai. Pemberian dukungan dapat membantu remaja agar dapat membina relasi sosial dengan sesama jenis dan lawan jenis yang lebih baik.